

SIARAN PERS

Nomor: 1.1/HM.00.02/K.JI-06/04/2026

Bawaslu Kabupaten Gresik, 02 April 2026

Tentang

Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB)

Triwulan I Tahun 2026

Gresik, 02 April 2026 – Bawaslu Kabupaten Gresik melaksanakan pengawasan terhadap Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan I Tahun 2026 yang digelar oleh KPU Kabupaten Gresik pada 02 April 2026. Rapat Pleno Rekapitulasi PDPB tersebut bertempat di Kantor KPU Gresik dan dihadiri oleh sejumlah stakeholder terkait, antara lain Bawaslu, Polres, Kodim 0817, Dispendukcapil, Bakesbangpol, dan Lapas Kabupaten Gresik. Dalam kegiatan ini, Bawaslu Gresik memastikan bahwa proses pemutakhiran data pemilih berjalan sesuai dengan prinsip akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan data pemilih Triwulan I.

Sebelum pelaksanaan rapat pleno, Bawaslu Gresik telah melakukan pengawasan melalui uji petik dengan metode turun langsung ke lapangan untuk mencocokkan data pemilih. Selain itu, Bawaslu juga melakukan koordinasi dan sinkronisasi data bersama instansi terkait seperti Polres, Lapas, Kodim 0817 serta Dispendukcapil guna memperkuat validitas data pemilih. Upaya ini merupakan komitmen Bawaslu dalam menjaga kualitas data pemilih secara berkelanjutan.

Koordinator Divisi Pencegahan, Parmas dan Humas Bawaslu Gresik, Habibur Rohman, menyampaikan apresiasi upaya KPU, namun memberi catatan.

“Masih ada Masyarakat yang belum tahu statusnya di DPT dan kesulitan mengakses. Selain itu, ditemukan pemilih yang tidak memenuhi syarat (TMS) yang masih terdata,” ujarnya.

Dalam kesempatan Bawaslu Gresik menyampaikan dua saran perbaikan yang memuat temuan sebanyak 5 pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS) masuk Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan sebanyak 15 pemilih Memenuhi Syarat (MS) belum masuk DPT, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti KPU.

Berdasarkan hasil Rapat Pleno Rekapitulasi PDPB Triwulan I Tahun 2026, jumlah pemilih di Kabupaten Gresik tercatat sebanyak 1.006.187 pemilih. Jumlah tersebut terdiri dari 500.289 laki-laki dan 505.898 perempuan yang tersebar di 356 desa/kelurahan pada 18 kecamatan. Bawaslu Gresik juga mencatat tren kenaikan jumlah pemilih sejak 2025 hingga menembus 1 juta pemilih. Data tersebut menunjukkan bahwa proses pemutakhiran data pemilih terus berjalan dinamis dengan didukung berbagai pihak.

Bawaslu Gresik bersama KPU dan seluruh stakeholder berkomitmen untuk terus bersinergi dalam menjaga integritas data pemilih. Kolaborasi ini diharapkan mampu

menjamin hak pilih Masyarakat serta mendukung terselenggaranya demokrasi yang berkualitas di Kabupaten Gresik.

Demikian atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Ketua Bawaslu Kabupaten Gresik



A circular official stamp of the Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Gresik. The stamp features a Garuda emblem in the center. The text around the emblem reads "BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KABUPATEN GRESIK" and "KETUA". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Achmad Nadhori, S.E